

**Internalisasi Nilai-Nilai Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu  
SDIT Khairah Ummah Kota Padang**

*Syafrimen Sahir<sup>1</sup>, Firman Firman<sup>2</sup>, Rusdinal Rusdinal<sup>3</sup>*

<sup>1</sup>MTsN 3 Kota Padang

<sup>2,3</sup>Universitas Negeri Padang

Email: [sahirsyafrimen@yahoo.com](mailto:sahirsyafrimen@yahoo.com), [firman@konselor.org](mailto:firman@konselor.org), [rusdinal@fip.unp.ac.id](mailto:rusdinal@fip.unp.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini berupaya menjelaskan apa saja kegiatan di sekolah dasar Islam terpadu Khaira ummah dan bagaimana proses penginternalisasian nilai-nilai Islam dalam kegiatan tersebut. Penelitian ini dianalisis dengan teori interaksionalisme simbolik Helbert Blumer yang menyatakan bahwa manusia membentuk makna dari proses komunikasi menurut Blumer ada tiga asumsi yaitu manusia bertindak berdasarkan makna yang diberikan oleh orang lain kepada dirinya, maka diciptakan dalam interaksi antar manusia dan makna tersebut di modifikasi melalui interaksi antar manusia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik *purposif sampling* dalam pemilihan informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa cara yang dilakukan guru dalam proses internalisasi nilai di SDIT Khaira Ummah kota Padang diantaranya dengan mengajak dan membiasakan, menanamkan rasa kesadaran, menunjukkan disiplin dan menjunjung tinggi aturan sekolah.

**Kata kunci:** *Internalisasi, SDIT, Nilai-Nilai islami*

**Abstract**

*This research attempts to explain what are the activities in the Khaira ummah integrated slam base school and how the process of internalizing Islamic values in these activities. This study was analyzed with Helbert Blumer's symbolic interactional theory which states that humans form the meaning of communication processes according to Blumer, there are three assumptions, namely humans act based on the meaning given by others to themselves, so it is created in human interactions and the meaning is modified through interactions between people. human. The method used in this study is a qualitative method using purposive sampling technique in the selection of informants. Data collection techniques carried out by observation, interview and documentation. The results show that there are several ways that teachers do in the process of internalizing grades in SDIT Khaira Ummah, Padang, including by inviting and familiarizing, raising a sense of awareness, showing discipline and upholding school rules.*

**Keywords:** *Internalization, SDIT, Islamic values*



Received: December 12, 2019

Revised: January 15, 2020

Available Online: January 16, 2020

## Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat membuat siapapun memiliki akses ke berbagai sumber informasi dibelahan bumi manapun karena, akses itu berada di genggaman setiap manusia tidak peduli itu remaja, dewasa ataupun orang tua. Kebebasan informasi yang terjadi tersebut membuat perubahan yang sangat signifikan dalam tatanan kehidupan manusia tidak dapat dihindari. Kebebasan pers sebagai sebuah keniscayaan perkembangan demokrasi kadang kala dilakukan dengan membabi buta, dengan pertimbangan hanya keuntungan semata tanpa mempertimbangkan nilai-nilai moral dan dampak negatif yang akan ditimbulkan dari tindakan yang dilakukan.

Kemajuan teknologi dan informasi sebenarnya memberi dampak yang positif namun disisi lain ada bahaya yang mengintai generasi muda dimana pengaruhnya dapat merusak kepribadian, sikap mental generasi muda sebagai generasi yang baru mengenal kehidupan seutuhnya. Berbagai tayangan dapat diakses mulai dari yang vulgar hingga sadis, tayangan tersebut tidak bermoral dan jauh dari kata mendidik bisa diakses oleh siapapun termasuk generasi muda.

Melihat kondisi tersebut sedikit banyaknya generasi muda tentu telah dicekoki atau menikmati tayangan-tayangan yang merusak moral tersebut, sehingga mulai berdampak terhadap kepribadian dan sikap dari generasi muda tersebut, sebagai sebuah solusi ataupun untuk membentengi para generasi dari kerusakan moral tersebut maka dibutuhkanlah lembaga pendidikan yang mampu dan intens melakukan tindakan-tindakan preventif melalui cara-cara khusus demi menghadapi generasi muda saat ini yang disebut dengan generasi millenials.

Peranan lembaga pendidikan sangat lah penting dalam menjalankan keberlangsungan moralitas generasi muda, selain sebagai gudang ilmu pengetahuan sekolah juga merupakan gudangnya nilai- norma kehidupan yang harus dimiliki oleh siswa, karena saat ini sekolah sudah menjadi pintu utama perunahan siswa karena kebanyakan orang tua sibuk dengan aktifitas dan rutinitasnya. Dengan demikian diharapkan lembaga pendidikan atau sekolah mampu mengembangkan IPTEK dan IPTAK secara sejalan agar tercipta Insan Kamil seperti yang diharapkan oleh pendidikan itu sendiri.

Berangkat dari peran penting pendidikan dalam rangka membentuk kepribadian serta tingkah laku, moralitas generasi muda, maka menarik kiranya untuk dilihat Bagaimana Internalisasi nilai- nilai islam di SDIT khaira Ummah Kota Padang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata internalisasi artinya penghayatan terhadap ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku. Pemilihan SDIT khaira Ummah karena sekolah ini memiliki yang dalam pandangan penulis memiliki ke khasan sendiri daripada SDIT lainnya di kota padang dalam menanamkan nilai-nilai islami kepada peserta didik.

## Metode Penelitian

Metode Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah fenomena sosial yang diteliti, namun yang terpenting adalah menjelaskan dan mendeskripsikan makna dari fenomena yang muncul (Bungin, 2007). Peneliti ingin memperoleh informasi mendalam dari informan, yang telah ditetapkan untuk memperoleh data yang diperlukan tentang internalisasi nilai-nilai islam di SDIT Khaira Ummah kota Padang. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*, dalam artian peneliti menentukan informan berdasarkan tujuannya untuk untuk mengumpulkan data dilapangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Peneliti mencari informasi kepada informan dengan cara pergi langsung melihat realita yang ada

dilapangan. Adapun kriteria informan adalah orang yang terlibat dalam proses pendidikan di SDIT Khaira Ummah kota Padang, mulai dari kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik di SDIT Khaira Ummah.

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian (Basrowi & suwandi, 2008). Metode ini dilakukan untuk melihat kegiatan atau aktifitas yang terdapat dalam proses pendidikan di SDIT Khaira Ummah kota Padang. Langkah pertama yang dilakukan adalah observasi, Setelah melakukan observasi peneliti melakukan wawancara salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Melalui wawancara peneliti mengumpulkan informasi tentang proses internalisasi nilai-nilai islam di SDIT Khaira Ummah kota Padang

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Internalisasi nilai-nilai Islam di SDIT Khaira Ummah**

Melihat internalisasi nilai-nilai islam di SDIT Khaira Ummah maka penulis ingin melihat dari aspek nilai-nilai agama islam yang dinamakan kepada siswa. Pembelajaran di SDIT Khaira Ummah dirancang untuk mengembangkan pribadi peserta didik yang islami tentu sesuai dengan tingkatan dan jenjang pendidikan yang sedang dijalani oleh siswa. Aspek-Aspek Internalisasi nilai-nilai Islam di SDIT Khaira Ummah Kota Padang meliputi aspek kepada Allah SWT, Kepada Alam dan Kepada Sesama Manusia. Pemilihan tiga aspek ini berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan dengan kepala sekolah SDIT Khaira Ummah Kota Padang, menurutnya hal ini didasarkan pada tuntunan islam terhadap manusia secara garis besar. Secara garis besar manusia harus berakhlak baik kepada Allah, tuhan sang pencipta, kepada Alam sebagai tempat hidup manusia dan kepada sesama manusia.

Ketiga aspek diatas ditanamkan dalam setiap aktifitas dan proses pembelajaran di SDIT Khaira Ummah, hal inilah yang akan penulis uraikan pada bagian dibawah ini:

#### **Aspek Sikap Kepada Allah SWT**

Aspek sikap kepada Allah merupakan aspek yang sangat penting dalam menciptakan generasi yang islami atau dalam rangka menciptakan manusia yang sempurna (Insan Kamil), Aspek ini merupakan kunci bagi manusia agar mampu memenuhi aspek-aspek lainnya. SDIT Khaira Ummah menanamkan aspek-aspek sikap kepada Allah SWT dengan beberapa indikator diantaranya meliputi aspek aqidah, ibadah dan akhlak yang kesemuanya itu disampaikan dengan pembelajaran baik berupa mata pelajaran langsung atau melalui kegiatan-kegiatan lainnya.

Penanaman nilai Aqidah dalam pembelajaran disampaikan melalui mata pelajaran aqidah akhlak, fiqh dan alquran hadist. Penerapannya disekolah dilakukan dengan berbagai kegiatan hal ini terlihat dari mulai siswa datang di sekolah, seluruh kegiatan di sekolah sampai siswa pulang dan dijemput oleh orang tua, semuanya dijalankan secara islami dengan tidak lupa mengingat dan menyebut nama allah, jadi penerapan nilai-nilai tersebut berlangsung sepanjang siswa berada di sekolah tidak hanya melalui pembelajaran materi di dalam kelas.

Sebagai contoh dilihat dari aktifitas dan kegiatan siswa mulai dari pagi hingga pulang sekolah di SDIT Khaira Ummah Kota Padang. Pada pagi hari ketika siswa sampai digerbang sekolah telah ditunggu oleh guru, sambil berjabat tangan dan memberi Salam, dari kegiatan ini telah terlihat bagaimana Akhlak kepada Allah SWT, dimana mendoakan manusia lainnya pada pagi hari dengan mengingat kepada Allah. Memulai pembelajaran, guru sesampai di kelas membaca salam dan siswa menjawabnya, terlihat lagi bahwa sebelum sebuah kegiatan dilakukan siswa diingatkan kepada allah, setelah itu berdoa, guru melakukan cek siswa yang

belum shalat subuh jika belum disuruh shalat subuh ke mushalla sekolah dan kemudian dilakukan baca alquran secara bersama selama 15 menit awal pelajaran.

Setelah baca alquran selesai maka siswa diminta untuk kembali membaca hafalan juz amma mereka secara bersama. Guru melakukan motivasi kepada siswa ketika akan membacakan hafalan ini, kemudian dilakukan penilaian bacaan terbaik sehingga siswa menjalankan kegiatan ini dengan semangat yang tinggi dan keterterikan yang sangat. Itu lah poses mengawali kegiatan pembelajaran di SDIT Khaira Ummah kota Padang.

Dari deskripsi kegiatan diatas terlihat bagaimana Allah benar-benar diingat oleh siswa sepanjang kegiatan disekolah dalam proses pembelajaran di SDIT Khaira Ummah Kota Padang. Pagi dengan salam dan berdoa, setelah itu shalat dhuha di jam istirahat, tahsin alquran sebelum belajar dan mengulang kembali hafalan. Kegiatan tersebut belansung setiap hari kepada siswa, tak hanya ituu kegiatan ibadah siswa dirumah juga dilakukan pemantauan oleh sekolah yaitu melalui buku kontrol ibadah yang diserahkan sekoah kepada orang tua, dan buku tersebut akan dicek dan dievaluasi oleh guru setiap satu minggu sekali.

### **Aspek Sikap Kepada Alam**

Berkaitan dengan akhlak manusia kepada alam, islam selalu mengajarkan bahwa manusia di muka bumi adalah khalifah atau pemimpin, sehingga tugas khalifah adalah menjaga alam dan lingkungan darii ancaman apapun. Dan Allah melalui alamnya telah memberikan apapun yang dibutuhkan manusia mulai dari benda yang sedrhana hingga kompleks tersedia di alam, dengan demikian sepantasnyalah manusia bersyukur dan memanfaatkanya sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebih-lebihan.

Dalam pembelajaran di SDIT Khaira Ummah kota Padang konsep mencintai alam juga ditanamkan kepada siswa sedini mungkin, banyak kegiatan yang dilakukan dengan harapan siswa memiliki rasa cinta akan alam dan memiliki kesadaran atas dasar iman mereka kepada allah untuk menjaga alam mulai dari sekitar diri mereka hingga ke lingkuagn sekitar tempat mereka tinggal.sasaran utama yang hendak dicapai adalah bagaimana siswa mampu hidup bersih. Dari kegiatan siswa hal ini terlihat dari pembagian jadwal piket kelas maupun jadwal kebersihan dan kenyamanan mushalla sekolah. Dalam pembelajaran materi IPA dan IPS dan PPKN mampu menghendal sikap tersebut secara tidak lansung atau melalui indirect teaching. Pembelajaran yang dilakukan dikaitkan dengan alquran sehingga mencintai lngkungan dianggap sebagai sebuah ibadah dan manusia tidak akan rugi melakukannya.Bukti bahwa internalisasi ini berjalan baik adalah berdasarkan observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa lingkungan SDIT Khaira Ummah kota Padang terlihat bersih dan rapi begitu juga ruang kelasnya, terlihat bahwa nilai-nilai menjaga lingkungan itu berhasil di internalisasikan guru kepada siswa. Meskipun masih bersifat normatif belum tergolong aplikatif namun sikap ini apabila dilakukan dan dibudayakan terus menerus akan menghasilkan suatu sikap hidup yang akan dibawa siswa kemaanapun ia pergi.

### **Aspek Sikap kepada Sesama Manusia**

Penanaman nilai-nilai atau sikap kepada sesama manusia di SDIT Khaira Ummah kota Padang, juga dilakukan secara intens kepada siswa, karena sikap inilah yang saat ini dianggap sebagaai sikap yang saat pudar dibandingkan dua sikap lainnya, dan merupakan sikap yang paling penting dalam kehidupan bemsyarakat nantinya.

Dalam proses pembelajarn di SDIT Khaira Ummah pola prilaku kepada sesama manusia itu teintegrasi dalam pembelajarn akidah akhlak dan pelajaran muatan lokal, Budaya alam minangkabau, kedua mataa pelajaaran ini akan membuat siswa tau bagaimana cara bersikap kepada sesama manusia, akidah Akhlak akan membuat siwa paham bagaimana alquran dalam memperlakukan manusia. Sementara budaya alam minangkabau aakan megatur dan memberi tahu siswa bagaimana praktisnya bersikap kepada manusia yang lebih kecil, sama besar dan yang lebih tua dari dirinya. Dalam keseharian disekolah penanaman

sikap kepada sesama manusia ini juga terlihat mulai dari slogan-slogan di dinding sekolah, hingga kotak-kota amal yang ada di depan ruang UKS. Kemudian berdasarkan obeservasi di sekolah sedikit sekali terlihat candaan siswa di lingkungan sekolah yang berbau bulli dan lain sebagainya. Tentu hal ini meupakan indikator keberhasilan penerapan nilai-nilai sesama manusia di sekolah. SDIT Khaira Ummah Kota padang, menerapkan nilai-nilai tersebut, aklak kepadaa Allah SWT, Kepada Alam dan Kepada sesama manusia yang telah diuraikan diatas dengan cara perlahan, sesuai dengan kondisi perkembangn siswa, dengan Cara dibujuk, dijanjikan dengan hal-hal yang baik, kemudian menanamkan kesadaran akan pentingnya hal tersebut, serta dengan penanaman dan pengucapan terima kasih di setiap kesempatan dengan cara yang baik, sehingga terpatri dalam diri siswa.

### **Kesimpulan**

SDIT Khairah Ummah Kota Padang memadukan tiga konsep kepada peserta didik & seluruh civitas yayasannya, adapun ajaran-ajaran yang ditekankan yaitu: Islam, ALLAH dan Alam. Dengan tujuan supaya tercipta hubungan sosial yang baik, nyaman diantara sesama dan juga dengan sang pencipta melalui nilai-nilai yang tertanam dilingkungan SDIT Khairah Ummah.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad. (2017). Menagemen Pengemabangan Sumber Daya Manusia di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Managemen Supervisi Pendidikan*, 1(2).
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Hakim, Lukman. (2012) Internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Prilaku Siswa SDIT *Almu,taqin* Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan agama Islam*, 10(1).
- H. Akmal Hawi. (2015). Sistem Full Day School di SDIT Studi Kasus di Izzuddin Palembang. *Jurnal Istinbath*, 16(1).
- Muhammad, Murdiono. (2012). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi.
- Hidayatullah. M .Furqan (2010). *Pendidkan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ma'mur asmani Jamal (2011). Buku panduan internalisasi pendidkan karakter disekolah. Yogyakarta: Diva Press.
- Majid,abdul dan diayana yani (2007). *Pendidkan Karakter perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Noeng Muhajir. (1992). *Pengukuran Kepribadian: Telaah Konsep dan Teknik Penyunan Test Psikometri dan Skala Sikap*.Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Ranti Wulandari. (2017). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di SDIT Lukman Al Hakim Internasional. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 4(3).
- Ulfa, Zahrotunnisa. (2013) Internalisasi nilai pendidikan karakter dalam ekskul tapak suci putra Muhammadiyah. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yulis Jamiah. (2012). Internalisasi nilai-nilai sosial budaya bagi pendidkan anak usia dini (PAUD) melalui pembelajaran Matematika Kreatif. *Skripsi*. Universitas Tanjung Pura.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta: Pranadamedia Group.